



JURNAL ABDIMAS KESOSI

Halaman Jurnal: <https://ejournal.stikeskesosi.ac.id/index.php/abdimas>

Halaman Utama Jurnal: <https://ejournal.stikeskesosi.ac.id>



PENYULUHAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DI SDN TALIAN KERENG

Yana Afrina^a, Dinda Anindita Salsabilla^a, Melisa Frisilia^a, Eva Prilelli Baringbing^a,
Dita Wasthu Prasida^a

^aProgram Studi Kesehatan Masyarakat, STIKES Eka Harap Palangka Raya,
Kalimantan Tengah, Indonesia

e-mail : yanaafrina1@gmail.com

No Tlp WA : 082291334204

ABSTRACT

Health is a human right and at the same time an investment for the success of nation building. So it is necessary to carry out comprehensive and sustainable health development, with the aim of increasing awareness, willingness and ability to live a healthy life for everyone in order to achieve the highest degree of public health. Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) is a behavior applied by every individual with self-awareness that is carried out continuously every day in order to realize a degree of health so that they can live healthy and active. Poor health behavior can cause a person or individual to suffer from disease, with good health behavior, the risk of developing disease can be low which can create a productive life. The risk of disease can be caused by not implementing Clean and Healthy Living Behavior (PHBS). Children belong to the group with a high risk of developing the disease. Based on the results of health counseling conducted about PHBS at SDN Talian Kereng showed good results with an increase in student knowledge related to PHBS.

Keyword: Healthy, counseling, Elementary School.

ABSTRAK

Kesehatan adalah hak asasi manusia dan sekaligus investasi untuk keberhasilan pembangunan bangsa. Sehingga perlu dilakukan pembangunan kesehatan secara menyeluruh dan berkesinambungan, dengan tujuan meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar tercapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan perilaku yang diterapkan oleh setiap individu dengan kesadaran diri sendiri yang dilakukan terus menerus setiap hari agar mewujudkan derajat kesehatan sehingga bisa hidup dengan sehat dan aktif. Perilaku kesehatan yang kurang baik bisa menyebabkan seseorang atau individu menderita penyakit, dengan perilaku kesehatan yang baik maka risiko terkena penyakit bisa rendah yang bisa menciptakan hidup produktif. Risiko penyakit bisa disebabkan karena tidak menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Anak-anak termasuk kelompok dengan risiko tinggi terkena penyakit. Berdasarkan hasil penyuluhan kesehatan yang dilakukan tentang PHBS di SDN Talian Kereng menunjukkan hasil yang baik dengan peningkatan pengetahuan siswa terkait PHBS.

Kata Kunci: Sehat, penyuluhan, Sekolah Dasar.

1. PENDAHULUAN

Kesehatan adalah hak asasi manusia dan sekaligus investasi untuk keberhasilan pembangunan bangsa. Sehingga perlu dilakukan pembangunan kesehatan secara menyeluruh dan berkesinambungan, dengan tujuan meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar tercapai

Received Januari 9, 2024; Revised Januari 15, 2024; Accepted Januari 16 2024

derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat menjadi komponen penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, sehingga bisa menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat melalui wujud keberdayaan masyarakat yang sadar, mau dan mampu mempraktikkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (Depkes RI, 2008).

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan perilaku yang diterapkan oleh setiap individu dengan kesadaran diri sendiri yang dilakukan terus menerus setiap hari agar mewujudkan derajat kesehatan sehingga bisa hidup dengan sehat dan aktif (Yunaz et al., 2020). Menjaga dan mewujudkan derajat kesehatan bisa dilakukan dengan perilaku sehat dan menjaga agar lingkungan tetap sehat sehingga bisa mencegah penyakit. Oleh karena itu, penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat menjadi tanggung jawab setiap individu (Rini et al., 2022).

Perilaku kesehatan yang kurang baik bisa menyebabkan seseorang atau individu menderita penyakit, dengan perilaku kesehatan yang baik maka risiko terkena penyakit bisa rendah yang bisa menciptakan hidup produktif (Cahyadi, 2022). Tubuh yang sehat berasal dari penerapan kebiasaan yang baik, sehingga bisa beraktivitas dengan normal tanpa adanya penyakit (Rozi et al., 2021). Risiko penyakit bisa disebabkan karena tidak menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Anak-anak termasuk kelompok dengan risiko tinggi terkena penyakit (Andri et al., 2023)(Andri, 2023).

Anak Sekolah Dasar (SD) termasuk dalam kelompok yang berisiko terkena penyakit yang berasal dari lingkungannya, seperti lingkungan tempat tinggal ataupun lingkungan sekolah. Penyakit yang muncul diperparah dengan kebiasaan yang kurang memperhatikan perilaku ketika berinteraksi dengan lingkungan dimana anak sekolah berada. Salah satu penelitian menyebutkan bahwa anak usia sekolah dengan usia 6-10 tahun mudah terkena penyakit jika tidak melakukan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat sehingga untuk meningkatkan PHBS harus dilakukan ketika di sekolah ataupun di rumah (Patandung et al., 2022).

Tingkat penerapan PHBS di sekolah umumnya masih rendah, hal ini disebabkan karena pengetahuan tentang PHBS berada pada kategori kurang

(Gusnita et al., 2021). Salah satu hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 75 anak usia sekolah dasar ada 56 murid (71,8%) yang tidak tahu tentang PHBS dan hanya 19 murid (24,4%) yang tahu tentang PHBS (Cindy Sari & Agustina, 2023). Hasil penelitian lainnya menunjukkan bahwa pengetahuan anak usia sekolah terkait PHBS termasuk kategori rendah yaitu 46 siswa (60,5%) dari 76 siswa, sedangkan pengetahuan dengan kategori tinggi tentang PHBS sebanyak 30 siswa (39,5%) (Kusumawardani & Saputri, 2020).

Pendidikan kesehatan dengan bentuk penyuluhan tentang PHBS adalah salah satu upaya preventif yang bisa dilakukan untuk pencegahan penyakit yang bisa dilakukan di sekolah, oleh karena itu memotivasi siswa untuk meningkatkan dan menjaga kesehatan, mencegah penyakit dan mengurangi risiko terkena penyakit (Kemendikbud, 2021). Informasi yang diterima seseorang tentang objek tertentu bisa meningkatkan pengetahuan dan manfaat terkait informasi yang diberikan (Sufiadiani & Pelima, 2023). Berdasarkan uraian tersebut, sehingga dilakukan pengabdian masyarakat tentang “Penyuluhan tentang PHBS pada anak SDN Talian Kereng” di Desa Talian Kereng, Kecamatan Katingan Hilir Kabupaten Katingan.

2. METODE

Lokasi penyuluhan atau pengabdian masyarakat dilakukan di SDN Talian Kereng, Kecamatan Katingan Hilir Kabupaten Katingan. Penyuluhan kesehatan dilakukan di Aula SDN Talian Kereng. Sebelum penyuluhan disampaikan pada anak SD, terlebih dahulu diberikan pre-test tentang PHBS di sekolah dengan jumlah soal sebanyak 10 nomor. Tujuan diberikannya pre-test yaitu untuk mengukur sejauh mana pengetahuan anak SDN Talian Kereng tentang PHBS dan setelah penyuluhan juga diberikan lagi post-test dengan soal yang sama. Penyuluhan kesehatan yang disampaikan tentang PHBS menggunakan media poster, video, dan power point tentang indikator PHBS di sekolah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan kesehatan yang dilakukan di Aula SDN Talian Kereng diikuti oleh anak-anak kelas 3 dan kelas 5, dengan jumlah sekitar 40 siswa. Materi yang

disampaikan pada saat penyuluhan tentang indikator PHBS di sekolah dan ajakan kepada semua siswa untuk menerapkan upaya PHBS baik di lingkungan sekolah maupun di rumah.

Penyuluhan kesehatan yang dilakukan mulai jam 09.00 WIB di Aula SDN Talian Kereng. Sebelum penyampaian materi tentang PHBS, semua siswa yang mengikuti penyuluhan terlebih dahulu diberikan pre-tes untuk mengukur pengetahuan siswa tentang PHBS sebelum dilakukan penyuluhan. Setelah itu penyuluhan kesehatan tentang PHBS di sekolah mulai disampaikan oleh tim dengan menyampaikan materi terkait indikator definisi, tujuan, indikator PHBS, dan penayakan video tentang ajakan atau upaya yang bisa dilakukan siswa terkait PHBS di sekolah. Setelah penyampaian materi dan penayangan video kurang lebih 30 menit, selanjutnya diberikan sedikit game atau permainan kepada siswa terkait PHBS, dengan memberikan pertanyaan tentang materi yang sudah disampaikan oleh tim pengabdian masyarakat. Selanjutnya diberikan lagi soal post-tes untuk mengukur kembali pengetahuan siswa terkait PHBS dari penyuluhan yang sudah disampaikan. Hasilnya menunjukkan sekitar 70% atau banyak siswa yang sudah tahu dan paham terkait PHBS di sekolah. Hal ini terbukti dengan game atau permainan yang diberikan ke pada siswa menunjukkan mereka bisa menjawab pertanyaan dan post-test dengan benar semua.



Gambar 1. Penyuluhan di SDN Talian Kereng



Gambar 2. Pemutaran Video dan Mengajari Siswa Cara Mencuci Tangan



Gambar 3. Foto Bersama Siswa, Guru, dan Tim Pengabdian Masyarakat

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penyuluhan kesehatan yang di lakukan tentang PHBS di SDN Talian Kereng menunjukan hasil yang baik dengan peningkatan pengetahuan siswa terkait PHBS. Adapun kelebihan dari penyuluhan yang telah dilakukan yaitu siswa yang mengikuti penyuluhan cukup banyak dan didukung dengan fasilitas yang lengkap dari sekolah sehingga penyuluhan bisa dilaksanakan dengan baik dan lancar. Kemudian untuk kedepannya dalam memberikan penyuluhan atau pengabdian masyarakat diharapkan bisa menggunakan metode yang lebih menarik dan sesuai dengan sasaran yang diharapkan.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat atau penyuluhan yang dilakukan di SDN Talian Kereng, terutama bagi pihak SDN Talian Kereng, pihak Desa Talian Kereng, siswa/siswi yang mengikuti penyuluhan dari awal sampai berakhir, dan terakhir tim yang membantu dalam kegiatan penyuluhan kesehatan tentang PHBS di sekolah.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Andri, M., Budiman, & Hefi Nurfadilah. (2023). Perbedaan Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas IV Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dengan Menggunakan Metode Penyuluhan Kesehatan di SD Negeri 2 Petobo Kecamatan Palu Selatan. *Promotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 13(1), 15–21. <https://doi.org/10.56338/promotif.v13i1.3702>
- Cahyadi, A. T. (2022). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Anak Sekolah Dasar Di Sdn 13 Kolo Kota Bima. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 7(4), 2020–2023. <https://doi.org/10.58258/jupe.v7i4.4423>
- Cindy Sari, dy F., & Agustina, D. (2023). Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Dalam Membangun Gaya Hidup Sehat Pada Proses Pembelajaran Sejak Dini Usia 9-11 Tahun SD Negeri 101765 Bandar Setia Kec. Percut Sei Tuan. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 27(2), 58–66.
- Depkes RI. (2008). *Pedoman Pengelolaan Promosi Kesehatan Dalam Pencapaian Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs)*. Departemen Kesehatan Ri Pusat Promosi Kesehatan.
- Gusnita, S., Arneliwati, & Nopriadi. (2021). Gambaran Tingkat Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan Kesehatan Lingkungan Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *JOM FKp*, 9(2), 189–194.
- Kemendikbud. (2021). Perilaku Hidup Sehat Bersih Dan Sehat (PHBS) Di Sekolah Untuk Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Disusun oleh: Tim Penyusun Direktorat Sekolah Dasar*. 1–22. <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/>

- Kusumawardani, L. H., & Saputri, A. A. (2020). Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) Pada Anak Usia Sekolah. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 10(02), 31–38. <https://doi.org/10.33221/jiiki.v10i02.514>
- Patandung, V. P., Royke, A., Langingi, C., Rembet, I. Y., David, B. Y., Tinggi, S., Kesehatan, I., & Tomohon, G. M. (2022). Peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Anak-Anak. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAPALUS Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Gunung Maria Tomohon*, 1(1), 2022.
- Rini, Z. R., Purwanti, K. Y., & Minardo, J. (2022). Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Siswa Sekolah Dasar. ... *Jurnal Pengabdian Kepada ...*, 1, 80–84. <https://e-abdimas.unw.ac.id/index.php/jfkip/article/view/254>
- Rozi, F., Zubaidi, A., & Masykuroh, M. (2021). Strategi Kepala Sekolah dalam Menerapkan Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 10(1), 59–68. <https://doi.org/10.21831/jpa.v10i1.39788>
- Sufiadiani, N. K., & Pelima, R. V. (2023). Pengetahuan Dan Sikap Siswa Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Sekolah Dasar Negeri 25 Balaesang Kecamatan Balaesang Kabupaten Donggala. *Jurnal Ilmiah Kesmas IJ (Indonesia Jaya)*, 23(1), 14–20. <https://journal.stik-ij.ac.id/index.php/kesmas/article/view/192>
- Yunaz, H., Andriyanty, R., Wijayanti, D. T., Young, M., Hee, B. S., Gyeong, C. S., Yoon, P. J., & Jung, L. S. (2020). Penyuluhan tentang Hidup Bersih dan Sehat bagi Murid Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Teratai*, 1(2), 237–244.